

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai kredit konsumtif di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a) Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi atau kebutuhan sehari-hari oleh nasabah dan keluarganya, seperti biaya untuk membeli kendaraan, membeli rumah, dan kebutuhan lainnya. Kredit ini ditujukan untuk pegawai dan juga pensiunan pegawai.
- b) Kredit konsumtif yang ditawarkan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi terdiri dari:
 - a) KCU-Umum
 - b) KCU-Pensiun
 - c) KPR Multi Guna
 - d) KPR Sejahtera-FLPP
 - e) KJD (Kredit Jaminan Deposito)
- c) Dalam menggunakan jasa kredit konsumtif ini nasabah perlu memperhatikan sasaran yang dituju oleh masing-masing kredit konsumtif yang ditawarkan pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi. Selain itu, nasabah juga harus memperhatikan ketentuan pokok dan

juga persyaratan dari masing-masing kredit karena masing-masing kredit mempunyai sasaran, ketentuan pokok dan juga persyaratan yang berbeda.

- d) Peningkatan dan penurunan jumlah nasabah kredit dan jumlah realisasi kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya suku bunga, layanan promosi dari Bank, kenaikan gaji berkala, dan faktor-faktor lainnya.
- e) Dalam proses realisasi kredit terdapat pengawasan dan pembinaan kredit yang merupakan fungsi manajemen dalam menilai proses realisasi kredit tersebut. Pengawasan ini juga berfungsi agar pengelolaan perkreditan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan ketentuan yang berlaku sehingga pengelolaan kredit dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas saya memberikan saran kepada Bank Nagari Cabang Bukittinggi, diantaranya sebagai berikut :

- a) Sebaiknya Bank Nagari Cabang Bukittinggi meningkatkan kegiatan promosinya dalam menarik nasabah untuk menggunakan jasa kredit agar banyak nasabah yang tertarik mengajukan kredit ke bank ini dari pada ke bank lain. Selain itu, kegiatan promosi ini juga berguna agar nasabah tidak pindah ke bank ataupun lembaga keuangan lainnya. Karena seperti data perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari

Cabang Bukittinggi terjadinya penurunan jumlah nasabah pada tahun 2016 yang disebabkan oleh banyaknya nasabah yang pindah kepada bank lain dan lembaga keuangan lainnya.

- b) Dalam proses realisasi kredit seharusnya pihak bank menjelaskan dengan jelas dan rinci mengenai ketentuan pokok dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang ingin mengajukan kredit. Sehingga nasabah tidak perlu bolak balik ke bank untuk menanyakan apa saja ketentuan pokok dalam mengajukan kredit tersebut. Selain itu, banyak nasabah yang harus bolak balik ke bank karena kurangnya persyaratan yang dibawa oleh nasabah dalam mengajukan kredit. Seharusnya pihak bank menjelaskan dengan rinci apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dan kalau perlu pihak bank memberikan ketentuan pokok beserta persyaratan dari masing-masing jenis kredit konsumtif dalam bentuk hardcopy dan memberikannya kepada nasabah sehingga nasabah dapat memahami dengan jelas apa saja yang harus dipenuhi dalam mengajukan kredit.